

ABSTRAK

TEOLOGI KOMPARATIF MENURUT FRANCIS X CLOONEY DAN SIGNIFIKANNYA DALAM STUDI AGAMA-AGAMA

Akbar Ramadhan

422021212018

Teologi komparatif adalah cabang dari teologi yang berupaya memahami, membandingkan, dan berdialog secara mendalam antara tradisi keagamaan yang berbeda bukan hanya dari luar, tapi dari dalam masing-masing tradisi. Deep Learning dalam teologi komparatif menurut Francis X. Clooney adalah proses pembelajaran mendalam terhadap tradisi agama lain melalui keterlibatan langsung dengan teks suci dan praktik spiritual. Scriptural Reasoning, yang awalnya dikembangkan oleh akademisi Yahudi dalam Textual Reasoning, kemudian menjadi pendekatan antaragama yang melibatkan teks suci Yahudi, Kristen, dan Islam. Clooney mengadaptasi metode ini dalam studi perbandingan antara Hinduisme dan Katolik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bahwa pendekatan Clooney memiliki dampak transformasional baik secara intelektual maupun spiritual, memperluas wawasan teologis serta membangun dialog lintas agama yang lebih otentik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan filosofi dengan metode penelitian pustaka (library research), di mana data utama diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami objek penelitian melalui kajian literatur yang mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Francis X. Clooney memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teologi komparatif sebagai pendekatan yang unik dan transformatif dalam studi agama. Melalui konsep deep learning dan scriptural reasoning, Clooney menunjukkan bahwa perjumpaan dengan tradisi agama lain tidak harus mengancam identitas iman seseorang, melainkan dapat menjadi ruang untuk memperdalam refleksi teologis dan memperkaya spiritualitas.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut agar kajian mengenai tema ini dapat terus dikembangkan dengan memperluas evaluasi terhadap tema-tema yang dibahas dan penelitian lebih mendalam untuk relevansi pemikiran Clooney dalam konteks pluralisme agama di Indonesia.

Kata kunci: *Teologi Komparatif, Deep Learning, Scriptural Reasoning*

ABSTRACT

FRANCIS X CLOONEY ON COMPARATIVE THEOLOGY AND IT'S SIGNIFICANCE IN STUDY OF RELIGION

Akbaar Ramdhan

422021212018

Comparative theology is a branch of theology that seeks to understand, compare, and dialogue deeply between different religious traditions not only from the outside, but from within each tradition. Deep Learning in comparative theology according to Francis X. Clooney is the process of deep learning of other religious traditions through direct engagement with sacred texts and spiritual practices. Scriptural Reasoning, originally developed by Jewish scholars in Textual Reasoning, later became an interfaith approach involving Jewish, Christian and Islamic sacred texts. Clooney adapted this method in a comparative study between Hinduism and Catholicism.

The purpose of this research is to reveal that Clooney's approach has a transformational impact both intellectually and spiritually, broadening theological horizons and building a more authentic interfaith dialog.

This research is a type of qualitative research. To achieve the research objectives, the researcher uses a philosophical approach with a library research method, where the main data is obtained from various literatures such as books, journals, and relevant articles. This research method aims to analyze and understand the object of research through in-depth literature review.

The results showed that Francis X. Clooney made a significant contribution to the development of comparative theology as a unique and transformative approach in the study of religion. Through the concepts of deep learning and scriptural reasoning, Clooney shows that encounters with other religious traditions do not have to threaten one's faith identity, but can be a space to deepen theological reflection and enrich spirituality.

The researcher realizes that this study still has shortcomings that need to be refined. Therefore, the author proposes several suggestions for further research so that studies on this theme can continue to be developed by expanding the evaluation of the themes discussed and more in-depth research for the relevance of Clooney's thoughts in the context of religious pluralism in Indonesia.

Keywords: *Comparative Theology, Deep Learning, Scriptural Reasoning*